

## BAB V Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Seni lain yang telah menjadi cara yang efektif untuk melawan penindasan sosial, politik, dan ekonomi adalah seni jalanan dengan lem gandum yang telah mendapatkan popularitas sebagai aliran artistik daripada alat perlawanan. Metode ini memungkinkan seniman dan aktivis untuk mengkomunikasikan pesan-pesan yang membuat orang sadar, memberikan ruang bagi orang-orang yang terpinggirkan, dan mendorong reformasi sosial. Tulisan-tulisan dari karya-karya tersebut cenderung menangkap pengalaman komunitas, menangkap isu-isu yang relevan, dan mendapatkan kekuatan di antara anggota komunitas.

Pengalaman yang dapat ditarik dari kolektif dalam seni jalanan dengan lem gandum menunjukkan bahwa seni dapat menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan ketidakpuasan terhadap sistem yang ada. Melalui keterlibatan penggunaan ruang publik, seniman menghasilkan diskusi dan kontemplasi di antara masyarakat, mengajak mereka untuk berpikir secara radikal tentang keadaan sosial yang mereka jalani. Karya-karya semacam itu tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi pribadi, tetapi juga sebagai kumpulan yang sesuai.

visualisasi terpadu dari mimpi dan visi sekelompok orang yang biasanya diabaikan. Dengan menerapkan citra visual bernilai tinggi, pesan teks yang mengganggu, dan menempatkannya dengan tepat, seni jalanan wheatpaste dapat menarik perhatian orang dan memulai debat tentang isu-isu mendesak. Karya sastra ini cenderung menimbulkan konflik antara seniman dan pihak berwenang karena mereka terus-menerus berjuang untuk hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi. Di sini, seni jalanan tidak hanya mewakili seni, tetapi juga sebuah perlawanan yang mempertanyakan pola wacana yang kuat, dan memberikan suara

kepada mereka yang tidak bersuara. Singkatnya, seni jalanan wheatpaste sangat penting karena mereka menciptakan diskursus sosial dan politik dalam masyarakat.

Seni ini tidak hanya dapat membantu meningkatkan kesadaran akan isu-isu relevan tetapi juga memotivasi orang untuk ikut serta dalam perjuangan melawan ketidakadilan dengan menciptakan ruang di mana mereka dapat membahas isu-isu terkini. Dengan berbagi pengalaman ini, kita akan dapat menghargai lebih banyak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya buat dapat di jelaskan sebagai dasar penelitian yang telah di buat memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan temuan penelitian, seseorang dapat mendefinisikan sejauh mana seni jalanan seperti wheatpaste relevan dalam membangkitkan perhatian masyarakat mengenai hak-hak mereka dan pentingnya memiliki kebebasan berekspresi. Karya-karya mereka yang dibuat bersama dengan seniman, aktivis, dan orang biasa dapat berfungsi untuk menjelaskan ideologi seni jalanan wheatpaste dan bagaimana seni tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan perlawanan. Wheatpaste seni jalanan bisa menjadi titik awal diskusi antara seniman, komunitas, dan pemerintah. Organisasi diskusi atau forum oleh seniman dengan pihak berwenang yang terbuka untuk masyarakat umum juga dapat membantu mempersempit kesenjangan dalam pemahaman dan ketegangan antara keduanya.

### 2. Kolaborasi dengan Komunitas Lokal

Seniman wheatpaste dalam bentuk seni jalanan harus

mendengarkan masyarakat lokal dan mengumpulkan informasi tentang masalah yang mereka hadapi. Pesan-pesan tersebut akan lebih relevan selama komunitas terlibat dalam proses penciptaan karena hal ini dapat membuat orang merasa memiliki. Mengingat tren dalam teknologi, musisi mampu menggunakan media sosial dan platform online untuk mempromosikan jangkauan pertunjukan mereka. Membagikan foto dan video karya mereka dari wheatpasting, para seniman dapat berkomunikasi dengan lebih banyak orang dan membuat lebih banyak orang sadar akan isu-isu yang mereka coba tekankan. Seniman seharusnya melihat bagaimana karya mereka berpengaruh pada lingkungan dan masyarakat. Hubungan dengan komunitas juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan bahan ramah lingkungan dan menemukan tempat yang tidak mengganggu estetika daerah lain.

### 3. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Seniman harus terus berinovasi dalam hal teknik dan tema yang mereka angkat. Ini akan menggabungkan komponen dari berbagai budaya yang berbeda dan memungkinkan penerapan teknologi baru untuk menghasilkan karya seni yang lebih menghibur dan memiliki relevansi terhadap masalah-masalah modern. Seniman jalanan harus mengembangkan sistem dukungan dengan organisasi hak asasi manusia, institusi seni, dan komunitas lainnya. Kemitraan ini akan mampu menawarkan moral dan sumber daya yang relevan untuk memastikan mereka bertahan dalam perjuangan mereka.

### 4. Menghadapi Tantangan Hukum

Seniman harus menyadari masalah hukum saat mereka bekerja

dan berusaha sebaik mungkin untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Meminta izin atau kerja sama dengan pihak berwenang dapat digunakan untuk meminimalkan kemungkinan penangkapan atau penyitaan karya mereka. Sebuah karya seni yang akan menggugah perasaan penonton akan lebih berkesan dan juga dapat memicu diskusi. Menggunakan simbol dan narasi yang baik akan menghemat sebagian waktu yang dihabiskan untuk menyampaikan pesan. Tindakan sosial atau kampanye dapat diselenggarakan dengan menggunakan karya wheatpaste. Seniman dapat mengejar persatuan dan merangsang transformasi dengan memproduksi karya yang menyambut komunitas untuk bergabung dalam tindakan sosial.

